



SUARA AL IRSYAD

MILAD
AL IRSYAD
KE - 111
Meneguhkan Risalah,
Menyusun Barisan Ilmuwan
dan Ulama Muda

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

MABADI MODERNITAS 04
PROF. DR.-ING IR. MISRI GOZAN, IPU., ASEAN ENG.

REDUPNYA **MODERNITAS**
UMMAT TERBELENGGU
DAN KEHILANGAN ARAH

LAPORAN UTAMA

ETOS KERJA ISLAMI

STUDIUM GENERALE
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA CIREBON
PROF. DR.-ING IR. MISRI GOZAN, IPU., ASEAN ENG.

BADAN OTONOM WANITA
PB WANITA AL IRSYAD SALURKAN
DONASI KEMANUSIAAN

LINTAS MAJELIS
SOSIAL DAN EKONOMI

AKSES MAKANAN DI **GAZA** MASIH TERBATAS
LAZNAS AL IRSYAD TERUS KIRIM BANTUAN

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

HADIRKAN **DR. AISYAH DAHLAN**
LPP AL IRSYAD PURWOKERTO
AJAK WALI MURID JADI TELADAN
DAN SAHABAT ANAK

PERSATUAN DAN KEBANGKITAN UMMAT

“AL IRSYAD SELALU BERUPAYA MEMPERLUAS KESEMPATAN BELAJAR BAGI GENERASI MUDA KITA”
KETUA UMUM PP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH, **PROF. DR. FAISOL NASAR BIN MADI, M.A.**,
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KERJA SAMA DENGAN **YAYASAN SANABIL DEVELOPMENT MALAYSIA**



Spesial HUT 80 Indonesia

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

Berbagi Mushaf Al Qur'an

Anda Dapat Berkontribusi Dalam
Program Ini Hanya Dengan

RP 100.000
per Mushaf Al-Qur'an



REKENING SEDEKAH

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

7157 25 7352
a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

 **0857 8000 7352**

    
laznasalirsyad

www.laznasalirsyad.org



SALAM REDAKSI

Menjaga Dakwah, Menghadirkan Cahaya, Bukan Membakar Umat



Bulan ini selalu mengingatkan kita pada makna kemerdekaan. Kemerdekaan bukan sekadar peristiwa sejarah, melainkan amanah untuk melepaskan diri dari belenggu kejumudan, kebodohan, dan perpecahan. Di titik inilah semangat dakwah menemukan relevansinya.

Dakwah yang benar bukan hanya mengajarkan ibadah ritual, melainkan juga membangunkan jiwa umat agar berani berpikir maju, bersatu, dan berbuat nyata. Para pendiri bangsa memahami hal ini: mereka memadukan semangat kebangsaan dengan nilai-nilai Islam yang mencerahkan. Maka bangsa ini mampu berdiri tegak, meski menghadapi penjajahan berabad-abad lamanya.

Tauladan Syeikh Ahmad Surkati patut kita kenang. Di awal abad ke-20, saat banyak organisasi Islam lahir, beliau

hadir bukan untuk menambah perpecahan, tetapi untuk menjalin persatuan. Dengan kebijaksanaan dan keberanian, beliau menolak fanatisme yang memecah belah, sembari menekankan pentingnya ilmu, akhlak, dan keterbukaan. Sikap ini membuat Al Irsyad ikut memberi kontribusi dalam pergerakan nasional, bersama organisasi Islam lain yang bergerak seirama.

Memang, jika muncul upaya yang mengacaukan akidah dan pemahaman syariah, hendaknya mereka yang berkompetenlah yang berdiri di garis depan untuk menjaganya. Sementara yang lain, jangan lalai melayani dan membimbing umat yang haus pencerahan. Sebagaimana di tempat gelap, orang sangat memerlukan cahaya, dan cahaya itulah bimbingan dakwah yang menenangkan.

Hari ini tantangan kita adalah kejumudan dan perpecahan yang menggerogoti dari dalam. Umat membutuhkan teladan, bukan perdebatan. Karena itu, Al Irsyad terpanggil untuk menyalakan kembali obor dakwah yang membebaskan: dakwah yang membangun kader umat, menolak sekat-sekat sempit, dan mengantarkan bangsa pada kemerdekaan sejati dengan ridlo Allah.

Kita jaga semangat ini, agar Al Irsyad Al Islamiyyah selalu menjadi suara persatuan dan kebangkitan umat.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Resmi, PP Rilis Logo dan Tema Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah
- Alhamdulillah Audit Laporan Keuangan LAZNAS Al Irsyad Kembali Raih Predikat Opini WTP
- Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Misri Gozan Beri Pengarahan Umum tentang Etos Kerja Islami di Cirebon
- Lakukan Kunjungan Strategis ke Brebes dan Ciledug, Ketua 1 PP Bahas Wakaf, Sekolah, dan Dakwah Lokal

13 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Buka Peluang Beasiswa Luar Negeri untuk Siswa Lewat Kerja Sama dengan Sanabil Malaysia
- Ikuti Forum Internasional IYAD di Malaysia, Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur Soroti Pendidikan Anak di Daerah Rawan Konflik
- PC Wanita Depok Salurkan Al-Qur'an dan Buku Syekh Ahmad Surkati Bantuan PP Al Irsyad Al Islamiyyah untuk Masjid dan Musholla

19 LINTAS MAJELIS

19 MAJELIS PENDIDIKAN

- Dua Guru Al Irsyad Karawang Lolos Final PERIODA 2025
- Hadirkan Dr. Aisyah Dahlan, Ketua LPP Al Irsyad Purwokerto Ajak Wali Murid Jadi Teladan dan Sahabat Anak
- Penutupan MPLS, TK Al Irsyad Al Islamiyyah Situbondo Berbagi Sembako
- Perkuat Sinergi Orang Tua dan Sekolah, SMA Al Irsyad Surabaya Gelar Sosialisasi Program

26 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Akses Makanan di Gaza Masih Terbatas, LAZNAS Al Irsyad Terus Kirim Bantuan

27 BANOM AL IRSYAD

- Peduli Palestina, PB Wanita Al Irsyad Salurkan Donasi Kemanusiaan

29 ARTIKEL

- Redupnya Modernitas, Umat Terbelenggu dan Kehilangan Arah

32 GENERASI EMAS

- 7 Siswa Al Irsyad Karawang Siap Ikuti Final Olimpiade Matematika di Hongkong

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Resmi, PP Rilis Logo dan Tema Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah

Jakarta, 30 Juli 2025 — Dalam rangka memperingati Milad ke-111, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah mengumumkan tema besar perayaan tahun ini, yaitu “Meneguhkan Risalah, Menyusun Barisan Ilmuwan dan Ulama Muda.”

Tema ini dipilih sebagai ajakan untuk memperkuat kembali perjuangan dakwah dan pendidikan yang telah diwariskan oleh para pendiri Al Irsyad.

Melalui surat resmi bernomor 254.A.PP.07.2025 yang diterbitkan pada 30 Juli 2025, Pimpinan Pusat mengimbau kepada seluruh Pimpinan Wilayah, Cabang, dan Badan Otonom Al Irsyad di seluruh Indonesia untuk memeriahkan Milad ke-111 dengan berbagai kegiatan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat dipublikasikan secara luas untuk mendukung syiar organisasi.

Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., menyampaikan harapannya agar Milad ini menjadi momentum dalam membangun generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan siap menjadi penerus estafet perjuangan dakwah sebagai ilmuwan dan ulama masa depan. Sekretaris Jenderal, Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M., turut menandatangani surat edaran tersebut.

Sebagai bagian dari perayaan, logo resmi Milad ke-111 juga telah diluncurkan dan dapat diunduh melalui tautan Google Drive yang disediakan. Selain itu, Pimpinan Pusat juga melampirkan panduan pemasangan spanduk di tempat-tempat strategis, dengan ukuran standar 6 meter x 1 meter dan penyesuaian nama wilayah masing-masing pada lambang Al Irsyad.

Makna Logo Milad ke-111: Visualisasi Risalah dan Kaderisasi Ilmuwan Muda

Logo Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah dirancang dengan penuh filosofi dan pesan dakwah:

Meneguhkan Risalah,
Menyusun Barisan Ilmuwan
dan Ulama Muda

1. Tiga Garis Hijau Vertikal

Membentuk angka 111 dengan lekukan menyerupai pita:

- Melambangkan barisan yang tegak, selaras, dan solid — sejalan dengan semangat “menyusun barisan”.
- Garis yang tidak kaku memberi kesan progresif dan dinamis.

2. Pena Emas Klasik

Simbol kuat keilmuan dan ulama:

- Warna emas mencerminkan kehormatan, intelektualitas, dan nilai tinggi.
- Bentuk pena menandakan peran ilmu dalam membentuk generasi pemimpin masa depan.

3. Lambang Al Irsyad di Atas Angka 1

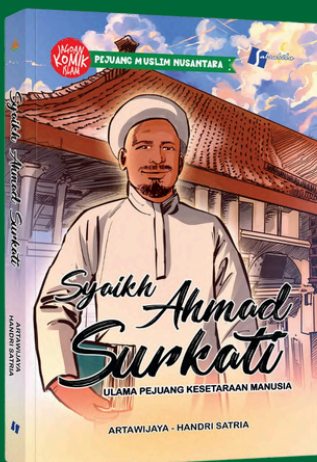
- Memperkuat identitas organisasi.
- Posisi di atas melambangkan panutan dan arah risalah.

4. Pita Hijau yang Mengitari Pena

- Memberi nuansa Islam melalui warna hijau sebagai simbol kesinambungan.
- Mengikat erat makna “risalah” yang terus menerus disampaikan.



Dengan logo ini, Al Irsyad tidak hanya merayakan usia organisasi, tetapi juga mempertegas arah perjuangan: mengokohkan dakwah dan mencetak ulama muda sebagai pilar masa depan umat.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Alhamdulillah Audit Laporan Keuangan LAZNAS Al Irsyad Kembali Raih Predikat Opini WTP

Rabu, 6 Agustus 2025, Predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) kembali diraih oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Irsyad dalam hasil audit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Hasil ini diperoleh setelah dilakukannya proses audit, oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik (KAP) Agus Dewanto, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.

Penyerahan hasil audit Laporan Keuangan LAZNAS Al Irsyad dilaksanakan pada 6 Agustus 2025, bertempat di KAP Agus Dewanto, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., Jalan Kamper Raya No.216 Perumahan Grand Tanjung Elok, Purwokerto. Prosesi serah

terima hasil audit Laporan Keuangan diwakili oleh Pungki Megantari selaku Supervisor KAP kepada Surya Fajar Sidik selaku Manajer Divisi Kelembagaan LAZNAS Al Irsyad.

“Proses audit Laporan Keuangan berjalan lancar dan semoga kedepannya LAZNAS Al Irsyad semakin baik dalam memegang amanah dari para muhsinin,” terang Pungki pada saat penyerahan berkas hasil audit.

Ucapan syukur atas predikat WTP disampaikan oleh Ustadz Hidayat, Direktur LAZNAS Al Irsyad. “Terima kasih kepada keluarga besar LAZNAS Al Irsyad, para donatur, pengurus, pengawas syariat, dan masyarakat



umum yang telah mempercayakan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah kepada LAZNAS Al Irsyad. Mudah-mudahan prestasi ini bisa dipertahankan,” ucap Ustadz Hidayat. Pencapaian WTP ini diharapkan dapat menjadi pemicu semangat bekerja bagi seluruh amil dalam rangka pengabdian yang seluas-luasnya.



UMROH BERSAMA AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Insyallah, Berkah Berlipat



PPIU: 23062300724060001

KEUNTUNGAN KHUSUS JAMAAH
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

- ✓ Ustadz Pembimbing dari Al Irsyad Al Islamiyyah
- ✓ Satu Rombongan dengan Sesama Anggota Al Irsyad
- ✓ Sebagian Pendapatan disalurkan untuk Operasional Al Irsyad Al Islamiyyah (PP, PW, PC)
- ✓ Pelayanan Profesional dari Harco Tour & Travel
- ✓ Program Manasik Khusus untuk Jamaah Al Irsyad

UMROH REGULER

SEPTEMBER 2025 | 9 & 12 HARI

 Hotel Madinah★★★
Odest Madinah/Setaraf
(200 M dari Masjid Nabawi)

 Hotel Mekkah★★★★★
Le Meredien Tower/Setaraf
(Shuttle Bus)

HARGA MULAI

28

JUTAAN

* Spesial untuk PW dan PC Al Irsyad:
Setiap PW atau PC yang membawa dan mendaftarkan jamaah akan mendapatkan bagian dari pendapatan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas kontribusinya dalam menyukseskan program ini.

SEGERA DAFTAR
SEKARANG

0859-5143-3073



DAPATKAN CASHBACK

Rp. 500.000

* 10 Jama'ah Pendaftar Pertama

 @harco.tour

 www.harcotour.com

 @harcotour

 Jl Salihara No 41 A
Pasar Minggu Jak-Sel



Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Misri Gozan Beri Pengarahan Umum tentang Etos Kerja Islami di Cirebon

Cirebon, 19 Juli 2025 — Ketua I Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. DR.-Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU., memberikan pengarahan umum dalam kegiatan Studium Generale kepada para pegawai Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon pada Sabtu pagi, 19 Juli 2025, bertempat di SD Al Irsyad Al Islamiyyah, Jalan Pekarungan No. 68 Kota Cirebon.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Misri menyampaikan materi bertajuk “Etos Kerja Islami: Jalan Amal Jama’i Menuju Kebangkitan Umat”. Ia menekankan bahwa di tengah derasnya arus perubahan zaman dan tantangan global, kebangkitan umat Islam harus dimulai dari penguatan etos kerja. Etos kerja

Islami tidak hanya soal profesionalitas, tapi merupakan pengejawantahan iman melalui kerja kolektif (amal jama’i — kerja bersama secara terorganisir dalam semangat keislaman) untuk kemaslahatan bersama.

“Etos kerja adalah fondasi kebangkitan umat. Tanpanya, semangat kerja melemah, inovasi mandek, dan motivasi mudah padam,” ujar Prof. Misri. Beliau menyoroti berbagai tantangan internal dan eksternal yang dihadapi lembaga pendidikan Islam, termasuk semangat kerja yang menurun, stagnasi inovasi, hingga tekanan dari regulasi dan ekspektasi masyarakat.



Dalam ceramahnya, Prof. Misri menguraikan empat pilar utama etos kerja Islami: amanah, disiplin (*inthidham*), profesionalisme (*itqan*), dan niat ibadah. Ia menegaskan bahwa bekerja bukan sekadar mencari nafkah, tapi bentuk ibadah, jihad fi sabilillah, dan ladang amal jariyah. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa Allah mencintai orang yang menyempurnakan pekerjaannya (HR. al-Baihaqi).

Prof. Misri juga menekankan pentingnya membangun sistem pengukuran etos kerja secara objektif dan terstruktur, seperti survei berbasis nilai Islam, indikator kinerja utama (KPI tolok ukur pencapaian kerja), penilaian 360 derajat (evaluasi menyeluruh dari berbagai pihak), hingga audit budaya kerja (peninjauan nilai-nilai dan perilaku kerja di lingkungan organisasi). Ia memperkenalkan rumus sederhana untuk mengukur dampak kerja:

$$\text{Dampak} = \text{Aktivitas} \times \text{Fokus} \times \text{Konsistensi}$$

Di akhir sesi, Prof. Misri mengajak seluruh guru, staf, dan pengurus yayasan untuk meneladani semangat kerja tokoh-tokoh besar Al Irsyad seperti Prof. H.A. Kahar Moezakir dan Prof. Hamid Attamimi. Ia menegaskan bahwa menjadi guru atau pegawai yayasan adalah bagian dari jihad, dan setiap kerja yang diniatkan karena Allah akan menjadi jalan menuju kemuliaan di dunia dan akhirat.

Acara Studium Generale yang berlangsung dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB ini diikuti antusias oleh seluruh civitas akademika Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat motivasi kerja Islami dan membangun budaya kerja unggul di lingkungan yayasan.



Lakukan Kunjungan Strategis ke Brebes dan Ciledug, Ketua 1 PP Bahas Wakaf, Sekolah, dan Dakwah Lokal

Ciledug, 18 Juli 2025 — Ketua 1 Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. DR.-Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU., melakukan kunjungan strategis ke dua cabang penting Al Irsyad Al Islamiyyah, yakni PC Brebes dan PC Ciledug. Kunjungan ini menjadi bagian dari agenda penguatan struktur lokal, seperti memperkuat kapasitas organisasi cabang dan memperjelas fungsi kepengurusan, sinergi program sosial melalui kolaborasi lintas majelis, serta akselerasi dakwah berbasis komunitas dengan menumbuhkan kegiatan masjid, program pendidikan informal, dan penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Diskusi Strategis dan Santai Bersama PC Brebes

Di Brebes, Ketua 1 PP mengawali pertemuan dengan diskusi strategis bersama pengurus cabang yang berlangsung dalam suasana akrab di da-

lam masjid. Diskusi kemudian berlanjut secara santai di warung bakso milik Ustaz Nazmi bin Khalid Bawazier, Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes. Tempat informal ini dipilih untuk menciptakan suasana lebih cair dan hangat, mempererat kedekatan antar pengurus serta memudahkan pertukaran ide secara terbuka.

Beberapa poin penting dibahas dalam pertemuan tersebut:

Penyerahan Donasi Buku dan Al-Qur'an

Beliau menyerahkan dua kardus besar berisi buku-buku Islam dan mushaf Al-Qur'an, hasil donasi dari jamaah, untuk menunjang aktivitas dakwah dan pendidikan PC Brebes.

Pengembangan Sekolah Al Irsyad Brebes

Rencana jangka menengah pengembangan sekolah menjadi salah

satu agenda utama. Termasuk di dalamnya peningkatan mutu guru, sarana, dan integrasi kurikulum berbasis nilai-nilai keirsyadian.

Penguatan LAZNAS dan Sinergi Sosial

Ia juga mendorong koordinasi lebih erat antara LAZNAS, Majelis Sosial dan Ekonomi PP, dan struktur cabang dalam bentuk pelatihan teknis dan pendampingan manajerial.

Pengurus PC Brebes yang hadir dalam kegiatan ini antara lain:

- Ustaz Nazmi bin Khalid Bawazier (Ketua PC)
- Ustaz Salim bin Ali Seff (LPP)
- Ustaz Fuad Attamimi (Ketua DKM Masjid Umar Al Irsyad)
- Ustaz Fikri Amma Alkatiri
- Ustaz Yazid Sanad
- Ustaz Novel bin Seff
- Ustaz Said Albatati

Kunjungan ke Ciledug: Pemantapan Dakwah Komunitas

Usai dari Brebes, kunjungan dilanjutkan ke PC Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Di sana, Ketua I PP bersilaturahmi sekaligus meninjau langsung dinamika dakwah dan aktivitas jamaah.

Beberapa poin strategis yang disorot:

Peninjauan Aktivitas Masjid Umar

Beliau mengapresiasi keberlangsungan kegiatan di Masjid Umar yang tampak hidup tak hanya saat Jumatan, tetapi juga pengajian rutin, kegiatan baca Qur'an anak-anak, dan interaksi sosial warga sekitar. Dukungan publik terhadap masjid ini dinilai sangat baik,

terlihat dari tingginya partisipasi warga dalam kegiatan harian, keaktifan relawan lokal, dan sumbangan rutin untuk operasional masjid.

Sinergi Dakwah dan Lingkungan Pemerintahan

Dalam pertemuan tersebut, turut dibahas strategi dakwah ke depan yang mengarah pada penguatan hubungan dengan masyarakat dan pemerintah daerah (PEMDA), agar Al Irsyad semakin hadir di tengah komunitas sebagai kekuatan moral dan sosial.

Pengurus PC Ciledug yang hadir antara lain:

- Ustaz Agil Muchsin Baabad
- Ustaz Luthfan Abdurahman Basalamah
- Ustaz Royis Umar Bajeuber
- Ustaz Muhammad Alwan Dzulfaqqor
- Ustaz Sastria Dewantara Putra

Dorongan Ketua I PP: Masuk ke MUI dan Tumbuhkan Ketokohan Ulama Muda

Baik di Brebes maupun di Ciledug, Ketua I PP menyarankan agar pengurus cabang aktif membangun relasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) wilayah, sekaligus mendorong lahirnya ulama-ulama muda yang berwawasan luas dan mampu tampil sebagai tokoh masyarakat lokal. Hal ini dinilai penting sebagai upaya memperluas jejaring dakwah, menguatkan legitimasi organisasi di mata masyarakat dan pemerintah, serta mempercepat tumbuhnya kepemimpinan keulamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

BERITA PILIHAN



Al Irsyad Buka Peluang Beasiswa Luar Negeri untuk Siswa

Lewat Kerja Sama dengan Sanabil Malaysia

Jakarta – PP Al Irsyad Al Islamiyyah terus menunjukkan komitmennya dalam penguatan pendidikan dan pengkaderan generasi muda. Pada Kamis, 17 Juli 2025, melalui Ketua Majelis Luar Negeri, Ustadz Zaki Saleh Nahdi, bersama Direktur Utama Yayasan Sanabil Development Malaysia, Al Irsyad menandatangani nota kesepahaman kerja sama untuk membuka peluang siswa Al Irsyad mendapatkan beasiswa dan studi di luar negeri, khususnya di Malaysia.

Kerja sama ini membuka jalan bagi para siswa Al Irsyad mengikuti Program Beasiswa Perguruan Tinggi “Kafa'at Asia” yang dikelola Sanabil Development. Program ini memberikan beasiswa penuh bagi pemuda Asia Tenggara, termasuk Indonesia, untuk menempuh studi sarjana dan magister di universitas-universitas terkemuka di Malaysia, pada bidang pendidikan, ekonomi, ilmu sosial, hubungan internasional, ilmu politik, dan lainnya.

Selain pembiayaan penuh, program ini juga menyediakan akomodasi, pelatihan kepemimpinan, pengembangan diri, kursus bahasa, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pembinaan akhlak dan spiritualitas. Khusus bagi mahasiswa program S1, selama empat tahun studi juga akan diikuti lebih dari 1.700 jam pendidikan tambahan di luar perkuliahan formal, meliputi pembelajaran ilmu agama, hafalan Al-Qur'an, pelatihan kemahiran khutbah dan dakwah, serta pendalaman bahasa Arab. Hal ini dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga matang secara spiritual dan siap menjadi duta Islam yang berwawasan luas.

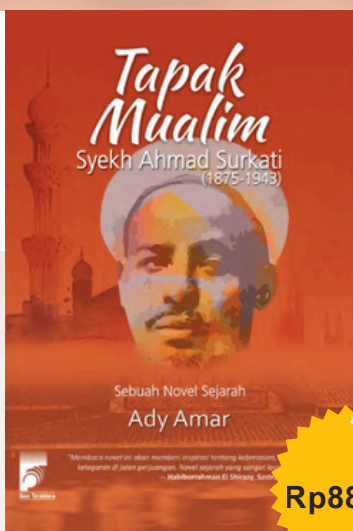
Program Kafa'at Asia menargetkan lulusan SMA dengan prestasi baik, memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris, serta siap mengikuti pembinaan selama studi. Malaysia dipilih sebagai pusat program karena memiliki

lingkungan pendidikan yang baik, universitas berkualitas, dan kedekatan geografis dengan Asia Tenggara.

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menyampaikan apresiasinya atas terjalannya kerja sama ini. "Al Irsyad selalu berupaya memperluas kesempatan belajar bagi generasi muda kita, agar mereka tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki visi keumatan dan kepemimpinan yang kokoh. Kami berharap program ini menjadi pintu bagi lahirnya kader-kader Al Irsyad yang siap berkontribusi di ting-

kat nasional dan internasional, membawa nama baik organisasi, bangsa, dan Islam," ujarnya.

Langkah ini menjadi wujud nyata Al Irsyad dalam mempersiapkan kader bangsa dengan wawasan global, keterampilan kepemimpinan, serta kemampuan akademik yang mumpuni untuk berkontribusi bagi umat dan bangsa. Dengan kerja sama ini, diharapkan siswa-siswa Al Irsyad dapat memanfaatkan peluang emas untuk mengembangkan potensi diri dan membangun jejaring internasional di tengah tantangan global saat ini.



Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)

BERITA PILIHAN



Ikuti Forum Internasional IYAD di Malaysia, Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur Soroti Pendidikan Anak di Daerah Rawan Konflik

Jakarta Timur, 11 Agustus 2025 — Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur berpartisipasi dalam acara internasional yang digelar oleh *International Youth Association for Development* (IYAD) di Pullman Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 9-10 Agustus 2025. Forum ini menjadi ajang penting bagi organisasi Islam dari berbagai negara untuk mempererat kerja sama di bidang pendidikan, kemanusiaan, dan pemberdayaan generasi muda.

Acara ini dihadiri tokoh-tokoh dan lembaga terkemuka, seperti perwakilan Yayasan Kuwait, Duta Besar Yaman untuk Malaysia, serta sejumlah yayasan solidaritas Islam dari Timur Tengah dan

Asia Tenggara. Kehadiran mereka menegaskan pentingnya kolaborasi lintas negara untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dan memajukan kesejahteraan umat.

Delegasi Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur terdiri dari pengurus dan aktivis muda yang aktif dalam program sosial dan pendidikan. Delegasi ini diwakili oleh Ustaz Misyal Abdullah Bahwal (Wakil Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat/PP Al Irsyad Al Islamiyyah), Ustaz Abdul Aziz Hartsy (Ketua Pimpinan Cabang/PC Jakarta Timur), Ustaz Faris Baswedan, Lc (Anggota Lajnah Dakwah PC Jakarta Timur), Ustaz Ikrimah Arfan, Lc (Anggota Lajnah Dakwah PC Jakarta Timur), Ustaz Ismail Nahdi, Lc, M.A.



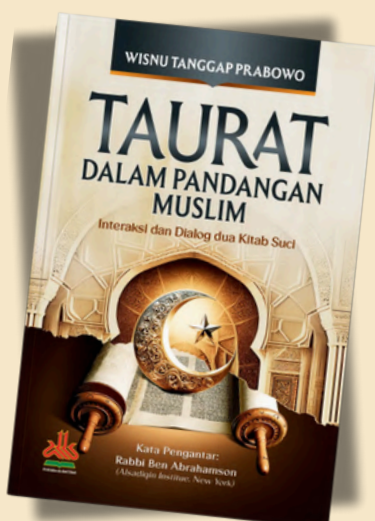
(Anggota Lajnah Dakwah PC Jakarta Timur), dan Ustaz Wildan Makky (Anggota Lajnah Media PC Jakarta Timur dan Anggota LAZ Al Irsyad Jakarta Timur).

Dalam sesi diskusi dan workshop, mereka memaparkan berbagai inisiatif dakwah, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di Indonesia. Selain berbagi pengalaman, delegasi juga menjajaki peluang kerja sama dengan lembaga internasional guna memperluas manfaat program yang dijalankan.

Ustaz Misyal Abdullah Bahwal menegaskan komitmen organisasi terhadap kolaborasi internasional. "Kami mendukung inisiatif yang meningkatkan akses pendidikan dan memperkuat hubungan antar negara," ujarnya.

Ia juga menambahkan, "Kehadiran kami di konferensi ini mencerminkan solidaritas kami dengan masyarakat Yaman secara umum untuk memperluas dukungan pendidikan bagi anak-anak yang terkena dampak konflik."

Partisipasi dalam forum IYAD ini menjadi dorongan baru bagi Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur untuk terus berkontribusi positif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Organisasi berharap jejaring dan kolaborasi yang terjalin di acara ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**

BERITA PILIHAN

PC Wanita Depok Salurkan Al-Qur'an dan Buku Syekh Ahmad Surkati Bantuan PP Al Irsyad Al Islamiyyah untuk Masjid dan Musholla

Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah melalui Pengurus Cabang Wanita Al Irsyad Depok kembali menyalurkan bantuan berupa Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan kepada sejumlah masjid dan musholla di beberapa wilayah, khususnya Depok dan Bekasi. Bantuan ini menjadi wujud kepedulian Al Irsyad dalam mendukung kegiatan dakwah, pendidikan, dan pembinaan umat di berbagai pusat kegiatan keagamaan.

Salah satu penerima bantuan adalah Masjid Jami' Baiturrahmah, berlokasi di Jl. Celepuk II RT 001/012, Kelurahan Jatimakmur Pondok Gede, Bekasi.



Di masjid ini, Al-Qur'an dan buku keagamaan diserahkan kepada pengurus masjid sebagai sarana dakwah sekaligus memperkuat aktivitas jamaah. Ketua 1 PP Al Irsyad, Prof. Misri Gozan, menyampaikan harapannya agar bantuan ini menjadi amal jariyah dan memotivasi jamaah untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, serta dapat diperluas ke lebih banyak masjid dan lembaga pendidikan di berbagai wilayah.

Selain Bekasi, penyaluran juga dilakukan di wilayah Depok, antara lain di Musholla Al-Maziyyah, Jl. Proklamasi Ujung, RW 23, Depok Timur. Di tempat ini, Al-Qur'an diserahkan kepada guru-guru madrasah karena kegiatan musholla aktif tidak hanya shalat berjamaah, tetapi juga TPA dan majelis ta'lim. Buku Syekh Ahmad Surkati turut dibagikan sebagai syiar untuk memperkenalkan pendiri Al Irsyad yang juga pejuang nasional.

Bantuan serupa juga diberikan kepada Masjid Al-Bahar di samping Pasar



Agung, Depok II. Masjid ini aktif menggelar madrasah, TPA, serta majelis ta'lim. Al-Qur'an dan buku diserahkan kepada DKM masjid agar dimanfaatkan oleh jamaah, khususnya warga pasar yang sering menunaikan shalat di sana. Buku Syekh Ahmad Surkati juga diberikan dengan maksud menjadi sarana dakwah sekaligus memperluas syiar tentang kiprah pendiri Al Irsyad yang patut dikenal masyarakat luas.

Ketua PC Wanita Al Irsyad Depok, Ibu Liza Hilaby, bersama sejumlah pengurus lain yang turut serta dalam penyaluran, yaitu Ibu dr. Lutfia dan Ibu Farchanah, berharap bantuan ini tidak hanya menambah ketersediaan bahan bacaan Islami, tetapi juga memacu



semangat jamaah untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menegaskan bahwa kegiatan serupa akan terus diupayakan agar semakin banyak masjid dan musholla di berbagai daerah merasakan manfaatnya.

Pengurus masjid dan musholla penerima bantuan menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas kepedulian PP Al Irsyad melalui PC Wanita Al Irsyad Depok, seraya berharap sinergi semacam ini dapat terus berlanjut demi kemaslahatan umat.

PP Al Irsyad Al Islamiyyah menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam menyebarkan ilmu, menguatkan syiar Islam, serta memperkokoh ukhuwah di tengah masyarakat.



Dua Guru Al Irsyad Karawang Lolos Final PERIODA 2025

Karawang – Dua guru Sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan lolos ke babak final *Pekan Riset dan Inovasi Daerah (PERIODA) 2025* yang diselenggarakan oleh Bappeda Kabupaten Karawang.

PERIODA merupakan ajang tahunan yang menjadi sarana sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan riset dan inovasi di Kabupaten Karawang. Tahun ini, kegiatan yang telah memasuki penyelenggaraan ketiga sejak 2023 itu mempertandingkan dua kategori utama, yakni Inovasi dan Riset.

Pada gelaran 2025, Al Irsyad Karawang mengirimkan empat tim-dua di kategori Riset dan dua di kategori Inovasi. Dari

kategori Inovasi, tim yang diketuai Ust. Fahmi (Kepala Bidang Al-Qur'an LPP) bersama Ustz. Meli (Guru SMA-IT) dengan karya bertema **"Solusi Ketahanan Pangan Keluarga melalui LEISA"** sukses menembus Top 5.

"Alhamdulillah, dua SDM terbaik kami berhasil lolos ke TOP 5 kategori Inovasi. Keduanya akan melanjutkan perjuangan menuju Top 3 pada 20 Agustus dan pemenangnya akan diumumkan pada puncak Milad Karawang, 14 September mendatang," ungkap Ust. Ali, Ketua LPP Al Irsyad Karawang.

Menurutnya, capaian ini membuktikan bahwa Al Irsyad tidak hanya unggul dalam pendidikan, tetapi juga aktif berkontribusi dalam menciptakan

inovasi yang berdampak positif bagi pembangunan daerah.

Prestasi di ajang PERIODA bukanlah hal baru bagi Al Irsyad Karawang. Pada 2023, LPP Al Irsyad melalui Ust. Iwan yang berkolaborasi dengan Unsika dan Relawan TIK Karawang juga berhasil menjadi finalis Top 5 kategori Riset dengan topik peningkatan literasi digital melalui program NgabuburIT.

Pihak sekolah mengajak seluruh warga dan simpatisan untuk memberikan doa dan dukungan kepada Ust. Fahmi dan Ustz. Meli yang akan mempresentasikan inovasi mereka di hadapan dewan juri pada Rabu, 20 Agustus 2025 di Bappeda Karawang.

— ” —

كُنْ نَافِعًا وَلَوْ بِالنِّيَّةِ،
فَإِنَّ اللَّهَ إِذَا رَأَى فَيْكَ خَيْرًا،
يَسِّرْكَ لِلْخَيْرِ

Jadilah orang yang bermanfaat walau sekedar niat, karena disaat Allah melihat dihatimu ada kebaikan, niscaya kau akan di mudahkan oleh Allah untuk berbuat kemanfaatan

— ” —



Hadirkan Dr. Aisyah Dahlan, Ketua LPP Al Irsyad Purwokerto Ajak Wali Murid Jadi Teladan dan Sahabat Anak

Purwokerto, 15 Agustus 2025 – Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Fahmi Abdul Karim Altway, ST, mengajak para wali murid untuk menjadi teladan sekaligus sahabat bagi anak-anak mereka. Harapan ini ia sampaikan dalam seminar parenting.

Kegiatan ini digelar atas kerja sama LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Purwokerto, serta didukung penuh oleh PC Wanita Al Irsyad Purwokerto dan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto. Acara berlangsung di Auditorium Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), Jumat (15/8), dengan menghadirkan narasumber nasional Dr. Aisyah Dahlan.

Acara yang diikuti oleh wali murid dari jenjang Kelompok Bermain hingga SMA Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini menjadi wadah berbagi wawasan dan pengalaman dalam membangun pola asuh yang sehat, seimbang, dan adaptif.

Menurut Ustaz Fahmi, tantangan mendidik anak semakin kompleks, mencakup perkembangan teknologi, pergeseran sosial budaya, hingga gaya hidup tidak sehat. Ia menegaskan bahwa orang tua tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan harian atau memberikan pendidikan formal, tetapi juga harus menjadi teladan, sahabat, dan pembimbing di tengah derasnya arus digital serta pergaulan global.

“Orang tua harus cerdas dalam menyeimbangkan nilai-nilai agama,



budaya, dan kemajuan teknologi agar anak mampu menjadi pribadi beriman, berakhlak, sekaligus adaptif menghadapi tantangan masa depan," ujarnya. Ia berharap, melalui kegiatan ini, sinergi antara sekolah dan orang tua semakin kuat dalam mengawal tumbuh kembang anak, sehingga tercipta generasi yang siap menghadapi masa depan dengan bekal iman, akhlak, dan keterampilan yang mumpuni.

وَلَيْسَ الْغِنَىٰ إِلَّا عَنِ الشَّيْءِ لَا بِهِ

*Kaya itu bukan dengan (memiliki) sesuatu,
melainkan dengan tidak bergantung kepada
sesuatu*



Penutupan MPLS, TK Al Irsyad Al Islamiyah Situbondo Berbagi Sembako

Situbondo — Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di TK Al Irsyad Al Islamiyah Situbondo resmi ditutup pada Jumat, 25 Juli 2025, dalam suasana hangat dan penuh makna. Mengusung tema “*Menebar Kebaikan, Berbagi Kebahagiaan*”, penutupan MPLS tahun ini tidak sekadar menjadi acara seremonial, tetapi juga diisi dengan kegiatan sosial yang menyentuh hati.

Sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, para siswa dan guru melaksanakan kegiatan berbagi kepada masyarakat sekitar sekolah. Donasi yang disalurkan berasal dari hasil *Amal Jumat* yang dikumpulkan anak-anak selama MPLS berlangsung, serta sumbangan dari para wali murid yang turut mendukung kegiatan ini.

Paket sembako dibagikan kepada warga sekitar yang membutuhkan, disertai

senyuman tulus dari anak-anak yang antusias terlibat dalam proses berbagi. Meskipun masih berusia dini, para siswa tampak bersemangat mengikuti kegiatan ini, menunjukkan bahwa nilai empati dan kepedulian dapat ditanamkan sejak usia emas.

“Kami ingin anak-anak tumbuh tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki hati yang peka terhadap sesama. Melalui kegiatan ini, kami mengajarkan bahwa berbagi itu indah dan membahagiakan,” ujar Siti Afri Lailatin, S.Pd., Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyah Situbondo.

Dengan kegiatan ini, MPLS tahun ajaran 2025/2026 ditutup dengan kesan mendalam. Semoga semangat menebar kebaikan dan berbagi kebahagiaan terus mewarnai perjalanan belajar anak-anak di masa depan.



Perkuat Sinergi Orang Tua dan Sekolah, SMA Al Irsyad Surabaya Gelar Sosialisasi Program

Surabaya – Dalam rangka memperkuat sinergi antara pihak sekolah dan orang tua, SMA Al Irsyad Surabaya menyelenggarakan kegiatan silaturahmi dan sosialisasi program sekolah tahun pelajaran 2025/2026. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 26 Juli 2025 dan dihadiri oleh wali murid dari kelas X hingga XII dengan tingkat partisipasi yang sangat tinggi, yakni mencapai 90%.

Tujuan utama kegiatan ini adalah membangun kolaborasi erat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan putra-putri mereka. Hal ini tercermin dalam sesi seremonial penandatanganan MoU secara simbolis oleh perwakilan orang tua siswa baru, sebagai bentuk kesepakatan dan

kepercayaan dalam menyerahkan pendidikan anak-anak kepada SMA Al Irsyad Surabaya.

Acara dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh siswa baru kelas X, dilanjutkan sambutan dari perwakilan wali murid baru, Ibu Hj. Siti Azizah, M.Si. (Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), orang tua dari Nadifa Azhira (kelas X.B1). Dalam sambutannya, beliau menyampaikan komitmen wali murid untuk mendukung visi sekolah dalam membentuk generasi yang beriman, berprestasi, serta menjunjung nilai amar ma'ruf nahi munkar.

Kepala SMA Al Irsyad Surabaya, Bapak M. Ainur Rohim, S.Ag., mengajak para wali murid untuk bersinergi aktif demi

kesuksesan program-program sekolah, baik di bidang akademik maupun non-akademik. “Kolaborasi yang solid antara rumah dan sekolah adalah kunci utama dalam membentuk siswa yang unggul dan berkarakter,” ungkap beliau.

Direktur Sekolah Al Irsyad Surabaya, Bapak Muhammad Priyanto, S.Si., yang turut hadir, juga menyampaikan pentingnya komunikasi dua arah antara sekolah dan orang tua. Ia mendorong wali murid untuk memberikan masukan yang membangun demi penyempurnaan layanan pendidikan.

Sesi utama diisi dengan pemaparan program kurikulum oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Aisatul Fitryah, S.Pd. Salah satu agenda terdekat adalah pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk kelas XI yang meliputi literasi, numerasi, dan survei lingkungan belajar.

Menjelang akhir kegiatan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Syaiful Malik, S.Pd., menyampaikan informasi mengenai tata tertib dan peraturan sekolah sebagai panduan untuk menjaga kedisiplinan dan suasana belajar yang kondusif.

Melalui kegiatan ini, SMA Al Irsyad Surabaya tidak hanya menyampaikan informasi program, tetapi juga mengukuhkan komitmen bersama antara sekolah dan orang tua untuk mendidik generasi yang tangguh dan berakhlak mulia di tengah tantangan zaman.



Akses Makanan di Gaza Masih Terbatas, LAZNAS Al Irsyad Terus Kirim Bantuan

LAZNAS Al Irsyad kembali menyalurkan bantuan pangan kepada warga Palestina yang terdampak konflik di Jalur Gaza pada Rabu, 30 Juli 2025. Blokade ketat oleh pasukan Israel menyebabkan ribuan pengungsi kesulitan mengakses makanan dan kebutuhan pokok lainnya. Bantuan ini didistribusikan di wilayah Al Mawasi, Khan Younis, yang kini menjadi pusat pengungsian terbesar di Gaza selatan.

Selama tiga hari terakhir, para relawan terus menyalurkan makanan siap saji dan paket sembako bagi masyarakat yang terdampak. Aksi ini merupakan bagian dari program kemanusiaan jangka panjang yang terus dijalankan oleh LAZNAS Al Irsyad sejak awal konflik. Para pengungsi menyambut bantuan ini dengan antusias karena kondisi disana yang makin memprihatinkan.

Distribusi bantuan difokuskan pada pengungsi yang paling rentan, termasuk anak-anak dan lansia. Situasi di lapangan sangat terbatas, dengan

akses logistik yang minim dan ancaman keamanan yang tinggi. Meski demikian, tim relawan tetap berupaya menjangkau titik-titik pengungsian dengan dukungan penuh dari muhsinin.

“Bantuan ini sangat berarti bagi kami yang hidup di tengah keterbatasan,” ujar salah satu pengungsi di Al Mawasi. Mereka mengucapkan terima kasih kepada muhsinin LAZNAS Al Irsyad atas bantuan dan dukungan yang terus mengalir. Harapannya bantuan semacam ini dapat terus berlanjut selama krisis belum mereda.

LAZNAS Al Irsyad menegaskan komitmennya untuk terus mendampingi masyarakat di wilayah-wilayah terdampak di Gaza. Dalam pernyataan resminya, LAZNAS Al Irsyad mengajak para muhsinin untuk mendukung upaya kemanusiaan ini. “Kami akan terus menyalurkan bantuan selama masyarakat Palestina masih membutuhkan,” ujar Samsul Bahri, Wakil Direktur LAZNAS Al Irsyad.



Peduli Palestina, PB Wanita Al Irsyad Salurkan Donasi Kemanusiaan

Jakarta, 5 Agustus 2025. Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad kembali menunjukkan komitmennya dalam aksi kemanusiaan dengan menyalurkan donasi untuk Palestina melalui lembaga terpercaya, LAZNAS Al Irsyad, Aqsa Working Group (AWG), dan Adara Relief International.

Serah terima donasi dilaksanakan di Masjid Abubakar Ash Shiddiq, Jalan Otista Raya No. 411, Cawang, Jakarta Timur, Selasa (5/8). Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., dalam sambutannya menyampaikan bahwa bantuan kemanusiaan ini bukan yang pertama dilakukan oleh Al Irsyad. Organisasi tersebut secara rutin menyalurkan donasi untuk rakyat Palestina.

“Berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, termasuk penyaluran bantuan untuk Palestina, telah kami lakukan. Semoga bantuan ini dapat meringankan penderitaan warga Gaza di tengah bencana kemanusiaan yang masih berlangsung. Israel secara rutin melancarkan serangan di Jalur Gaza,” ujarnya.

Prof. Faisol juga menegaskan bahwa Al-Qur’an banyak menyinggung kaum Yahudi dalam berbagai konteks, mulai dari kisah Nabi Musa hingga peringatan keras kepada umat Islam.

“Saya yakin Allah akan menolong umat Islam di Jalur Gaza. Kita melihat Spanyol mulai memimpin negara-negara Eropa dalam membela Palestina secara aktif dan menjadi

pengkritik vokal terhadap tindakan militer Israel. Kini bantuan kemanusiaan pun mulai disalurkan melalui udara,” tambahnya.

Ia menyampaikan rasa bangga atas konsistensi Wanita Al Irsyad dalam memberikan dukungan kepada rakyat Palestina. “Warga Palestina yang syahid di bumi Gaza adalah para syuhada. Pengorbanan mereka tidak sia-sia dalam membela hak umat Islam. Kami bangga atas peran Wanita Al Irsyad dalam aksi kemanusiaan ini,” katanya.

Prof. Faisol juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan, serta kepercayaan masyarakat yang dijaga oleh mitra-mitra terpercaya seperti Adara Relief International dan Aqsa Working Group.

Ketua PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahima Abdul Kadir Askar, mengungkapkan bahwa total donasi kemanusiaan yang disalurkan untuk Palestina kali ini mencapai Rp450 juta, serta Rp50 juta untuk bantuan darurat di Yaman. Dana tersebut dibagi menjadi Rp200 juta disalurkan melalui LAZNAS Al Irsyad, Rp150 juta melalui Adara Relief International, dan Rp100 juta melalui Aqsa Working Group. Bantuan tersebut akan diwujudkan dalam bentuk bahan makanan dan kebutuhan pokok lainnya.

“Peristiwa yang terjadi di Jalur Gaza merupakan bentuk genosida yang dilakukan oleh Zionis Israel, termasuk penghentian bantuan masuk yang menyebabkan krisis kemanusiaan dan kelaparan akut,” ungkap Fahima.



Ia menambahkan, sebagai umat Islam, PB Wanita Al Irsyad turut merasakan penderitaan rakyat Palestina. Karena itu, pihaknya berkomitmen melakukan boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Zionis dan perusahaan yang mendukung penjajahan.

“Kami terus melakukan edukasi dan menyerukan keadilan untuk rakyat Palestina. Semoga Allah memberikan kekuatan. Upaya kecil yang kami lakukan semoga menjadi pahala besar di akhirat,” ujarnya.

Penyerahan donasi dilakukan secara simbolis dan diterima langsung oleh Ketua Umum AWG, Ansurullah, serta perwakilan dari Adara Relief International.

Secara keseluruhan, PB Wanita Al Irsyad telah menyalurkan donasi kemanusiaan untuk Palestina sebesar Rp3.210.784.095 dan untuk Yaman sebesar Rp218.700.000.

Redupnya Modernitas, Umat Terbelenggu dan Kehilangan Arah

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Modernitas, sebagai salah satu prinsip penting dari Mabadi Al Irsyad Al Islamiyyah, telah lama ditanamkan oleh para pendiri Al Irsyad sebagai kompas agar umat Islam tidak terjebak pada *kejumudan*, tetapi juga tidak hanyut dalam arus modernisasi yang menyesatkan.

Al-Qur'an mengingatkan,

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd: 11).

Ayat ini adalah pesan abadi bahwa perubahan nasib umat hanya lahir dari keberanian untuk menghadapi zaman dengan cara yang tepat.

Pada awalnya, istilah yang kini kita kenal sebagai "modernitas" ditulis dengan bahasa Arab التجديد والتمدن (*at-tajdid wa at-tamaddun*). *Tajdid* berarti pembaruan,

yaitu upaya terus-menerus menghidupkan kembali ajaran Islam agar segar dan relevan dengan perkembangan zaman. Sementara *tamaddun* berarti peradaban atau kemajuan, menunjuk pada keteraturan sosial, kemajuan ilmu, dan penguasaan teknologi. Dua kata inilah yang kemudian disarikan sebagai prinsip modernitas dalam Mabadi Al Irsyad Al Islamiyyah.

Dengan demikian, modernitas bagi Al Irsyad bukanlah sekadar meniru Barat, melainkan menjalankan semangat *tajdid* dan *tamaddun* untuk mengangkat martabat umat melalui ilmu pengetahuan, pendidikan, dan amal sosial, tanpa kehilangan jati diri Islam.

Inilah warisan Syekh Ahmad Surkati yang menegaskan bahwa kemajuan hanyalah sah bila bersandar pada wahyu dan ditopang oleh ilmu. Ia adalah semangat *tajdid* (pembaharuan) yang berpijak pada wahyu dan bergerak melalui ilmu.

Akibat Jika Modernitas Tidak Dihidupkan

Jika prinsip modernitas diabaikan, akibatnya sangat serius. Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah* menegaskan bahwa peradaban runtuh bukan semata karena serangan luar, tetapi karena kemunduran internal, stagnasi ilmu, hilangnya etos kerja, dan lahirnya generasi yang malas berpikir. Inilah peringatan klasik bahwa tanpa tajdid, umat hanya akan menjadi pengikut.

Muhammad Abduh, ulama reformis abad ke-19, mengingatkan bahwa kemunduran Islam terjadi karena umat enggan berpikir rasional dan menutup pintu ijtihad. Akibatnya, Islam yang semestinya dinamis malah dianggap beku, dan umat tertinggal jauh di belakang bangsa lain. Lebih jauh, jika modernitas tidak dibumikan, ada tiga bahaya nyata:

Pertama, umat akan terus tertinggal dan menjadi penonton dalam peradaban yang bergerak cepat. Sejarah menunjukkan, bangsa-bangsa yang pernah berjaya dengan sains kemudian runtuh karena stagnasi intelektual. Umat Islam yang hanya puas dengan romantisme kejayaan masa lalu akan melihat dunia melaju tanpa bisa ikut serta.

Kedua, umat yang kehilangan semangat tajdid dan ijtihad akan rapuh. Mereka mudah diombang-ambing ideologi transnasional: terjebak dalam radikalisme yang sempit atau liberalisme yang kebablasan, tanpa mampu menemukan jalan tengah yang Islami dan solutif. Inilah gejala yang tampak hari ini, di mana sebagian umat gagap membaca

zaman lalu mencari “jalan pintas” ideologi yang justru menjauhkan dari esensi Islam.

Ketiga, di tingkat pribadi, seorang Muslim yang tidak mempraktikkan modernitas akan pasif. Ia cukup puas dengan mengagumi masa lalu, tanpa keberanian membangun masa depan. Padahal Islam bukan agama nostalgia. Islam adalah agama amal dan perubahan.

Irsyadiyyin wajib mengangkat martabatnya dengan kemodernan, memperluas pemahaman dengan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi, tanpa kehilangan identitas agama.

Kita juga menyaksikan akibat kontemporer ketidakmampuan menguasai teknologi digital atau bioteknologi membuat sebagian umat hanya menjadi konsumen, bukan produsen. Padahal Nabi ﷺ bersabda:

“Hikmah adalah barang hilang milik seorang mukmin. Di mana pun ia menemukannya, dialah yang lebih berhak atasnya” (HR. Tirmidzi).

Modernitas sejati menuntut kita merebut kembali hikmah itu.

Cara Pandang Irsyadiyyin terhadap Modernitas

Sejak awal, Syekh Ahmad Surkati telah menanamkan kesadaran bahwa kebangkitan umat hanya bisa diraih melalui ilmu dan pendidikan modern. Beliau menolak sikap jumud yang membelenggu umat pada tradisi tanpa dalil, serta menekankan pentingnya rasionalitas, kesetaraan sosial, dan pendi-

dikan sistematis. Melalui sekolah-sekolah Al Irsyad sejak 1914, Surkati memperkenalkan metode belajar modern: perpaduan ilmu agama dan umum, disiplin kelas, pengajaran bahasa Arab serta ilmu modern.

Banyak peneliti, seperti Deliar Noer (*Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942*, 1980) dan Howard M. Federspiel (*Islamic Reform in Twentieth Century Indonesia*, 1970), menilai bahwa gagasan Surkati tentang rasionalitas dan kebebasan berpikir berkontribusi besar pada pembentukan semangat kebangsaan dan perjuangan kemerdekaan. Dengan kata lain, Al Irsyad sejak lahir sudah menjadi laboratorium modernitas Islami: berani berpikir maju tanpa kehilangan pijakan pada Al-Qur'an.

Bagi seorang Irsyadiyyin, modernitas harus dipahami dengan rumusan sederhana namun mendalam: nilai dari wahyu, metode dari ilmu. Contohnya, ketika dunia menghadapi krisis iklim, seorang Irsyadiyyin tidak cukup hanya mengutip ayat tentang amanah menjaga bumi, tetapi juga mesti memanfaatkan ilmu ekologi, teknologi energi bersih, dan kebijakan publik. Dengan demikian, wahyu menjadi orientasi nilai, sementara ilmu adalah sarana transformasi.

Modernitas di tubuh Al Irsyad harus dipahami sebagai keberanian memanfaatkan perkembangan zaman sebagai lahan amal shalih. Pesan ini mengingatkan bahwa modernitas bukan sekadar meniru tren, tetapi mengarahkan perubahan agar memberi manfaat nyata bagi umat.

Diskusi ilmiah juga perlu menjadi tradisi sehat di tubuh Al Irsyad. Dari diskusi yang jernih lahir gagasan segar dan peluang pendidikan, dakwah, serta sosial. Namun, diskusi harus diiringi kerja nyata. Jangan sampai terjebak dalam perdebatan kusir yang melelahkan. Diskusi yang benar melahirkan program; diskusi yang salah hanya melahirkan letih dan perpecahan.

Al-Qur'an menegaskan: *"Maka sampaikanlah kabar gembira kepada hamba-hamba-Ku yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti yang terbaik di antaranya"* (QS. Az-Zumar: 17-18). Inilah cermin Irsyadiyyin sejati: terbuka pada pandangan, tetapi memilih yang terbaik, lalu mewujudkannya dalam kerja nyata.

Modernitas yang Membumi

Modernitas bukan Tuhan. Tetapi, ia adalah prinsip yang harus dihidupkan kembali, agar umat tidak kehilangan arah. Tanpa modernitas, umat hanya akan menjadi bayangan dari kejayaan masa lalu; dengan modernitas, umat bisa menulis sejarah baru.

Irsyadiyyin masa kini harus menyadari bahwa dunia tidak menunggu. Pendidikan, teknologi, dakwah, hingga layanan sosial, semua bergerak cepat. Jika kita tidak bersiap dengan pandangan modern yang membumi, kita akan terbelenggu oleh ketertinggalan. Tetapi jika kita memegang prinsip ini, wahyu sebagai nilai, ilmu sebagai metode, maka modernitas akan menjadi cahaya yang menuntun langkah tajdid dan amal shalih.



7 Siswa Al Irsyad Karawang Siap Ikuti Final Olimpiade Matematika di Hongkong

Karawang, 12 Agustus 2025 — Prestasi gemilang kembali ditorehkan Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Tujuh siswa terbaiknya berhasil menembus babak final *Hongkong International Mathematical Olympiad* (HKIMO) 2025 yang akan berlangsung pada 21–25 Agustus 2025 di Hong Kong.

Pelepasan resmi para finalis dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Karawang, Drs. Wawan Setiawan Natakusumah, M.M., pada Selasa (12/8) di Kantor Disdikpora Karawang.

“Selamat kepada para finalis HKIMO 2025 dari Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Prestasi ini membuktikan bahwa Al Irsyad adalah sekolah terdepan, sekolahnya para juara, yang

tidak hanya unggul di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga mampu menembus panggung internasional. Kalian adalah kebanggaan Karawang, Jawa Barat, dan Indonesia. Teruslah berjuang, bawa semangat pantang menyerah, dan jadilah inspirasi bagi generasi muda lainnya,” ujar Wawan dalam sambutannya.

Sebelumnya, ketujuh siswa ini telah melewati babak penyisihan yang kompetitif, bersaing dengan peserta dari berbagai sekolah di seluruh Indonesia.

Daftar Finalis HKIMO 2025 dari SD dan SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang:

- Muhammad Albi Alghazi Malik
- Rine Cintya Prameswari

-
- Shauqi Zhafran Alfarizqi
 - Arziki Ahmad Hafizan
 - Daffi Azril Lazuardi
 - Kalandra Marvel Harianto
 - Callysta Aurelia Kinanti Putri (SMP)

Dengan dukungan penuh dari guru, orang tua, dan pihak sekolah, para finalis optimis dapat membawa pulang medali dan mengharumkan nama Karawang, Jawa Barat, serta Indonesia di kancah internasional.

Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang berharap keberhasilan ini menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus mengasah kemampuan, berani bersaing di tingkat global, dan menjadikan prestasi sebagai budaya sekolah.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

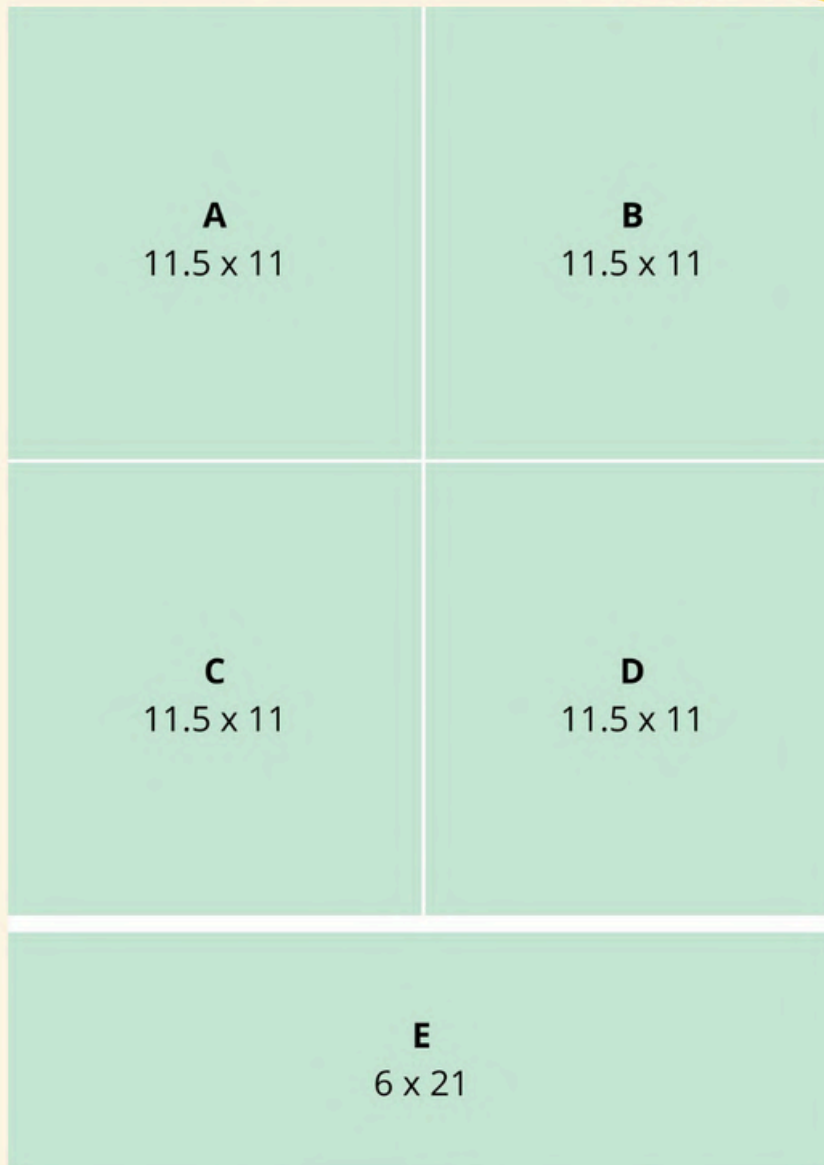
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD